

ABSTRAK

Sebelum adanya reksa dana, investor hanya memiliki sedikit pilihan untuk berinvestasi anantara lain hanya pada Obligasi dan saham konvensional. Namun dengan lahirnya bentuk investasi seperti reksa dana ini memberikan pilihan yang lebih bervariasi bagi investor untuk menginvestasikan hartanya. Banyaknya pilihan berinvestasi dalam reksa dana menuntut para investor untuk lebih bijaksana dalam menentukan pilihan investasinya. Sehingga perlu suatu bentuk penelitian yang mengulas mengenai kinerja reksa dana yang sedang aktif sehingga mampu menjadi acuan prediksi kinerja reksa dana tahun berikutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya sebuah persistensi pada kinerja reksa dana saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia. Dengan data penelitian yang diambil pada periode 2007 awal hingga akhir 2012 atau pada periode awal krisis dan selama periode krisis sedang berlangsung, diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat sebagai acuan berinvestasi pada reksa dana. Karena, hingga saat ini perkembangan pasar modal sangat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk menggalang dana dari publik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya persistensi pada kinerja tiga bulanan, enam bulanan, satu tahunan dan dua tahunan reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada kinerja bulanan dan tiga tahunan reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami persistensi kinerja. Hasil ini memberikan ramalan dan saran pada calon investor untuk memilih investasi dengan jangka waktu tiga bulanan, enam bulanan, satu tahunan, dan dua tahunan saat berinvestasi pada reksa dana saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Persistensi Kinerja Reksa dana Saham, Reksa dana Saham, NAB Reksa dana, *Jensen Model*, Korelasi Pearson.